

PENGARUH PEMBERIAN INSENTIF PRODUK TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PADA PT. KALBE FARMA KOTA CIREBON**Vina Andita Pratiwi¹****Guntur Supriyadi²**¹STIE Cirebon

Email: vinaandita4@gmail.com

² STIE Cirebon

Email: guntur_supriyadi@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan Pengaruh Pemberian Insentif Produk Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Kalbe Farma Kota Cirebon. Populasi dalam penelitian ini adalah para tenaga penjual obat pada PT. Kalbe Farma Kota Cirebon yang berjumlah 43 orang. Untuk menentukan besarnya ukuran sampel mengacu kepada teori yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017) yang menyatakan bahwa apabila subyek kurang dari 100, maka lebih baik diambil seluruhnya, tetapi apabila jumlah subyek lebih dari 100 dapat diambil antara 10–15 % atau 20–25 % atau lebih. Berdasarkan pendapat tersebut, sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah keseluruhan populasi, yaitu 43 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan data primer dengan metode kuisioner. Adapun pengujian statistik dalam penelitian ini menggunakan pengujian validitas dan reliabilitas, regresi linier sederhana, dan uji t. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif didapatkan nilai t_{hitung} variabel pemberian insentif produk (X) sebesar $7.720 > t_{tabel} (2.020)$ dengan tingkat signifikansi $0.000 < 0.05$. Dari hasil uji t tersebut dinyatakan bahwa Hipotesis Pengaruh Pemberian Insentif Produk Terhadap Produktivitas Kerja Pada PT. Kalbe Farma Kota Cirebon mendapatkan hasil H_0 ditolak dan H_a diterima, dikarenakan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Dengan demikian Pemberian Insentif Produk memiliki pengaruh yang signifikan Terhadap Produktivitas Kerja Pada PT. Kalbe Farma Kota Cirebon.

Kata Kunci: Pemberian Insentif Produk dan Produktivitas Kerja**PENDAHULUAN**

Dalam era globalisasi sekarang ini, perkembangan di segala bidang berjalan semakin cepat, konsekuensinya adalah perubahan dinamika masyarakat yang nampak pada pola kehidupan dan harapan manusia meningkat dan kompleks. Era globalisasi merupakan suatu peluang sekaligus tantangan serta harapan bagi semua negara yang ada di dunia ini terlebih lagi negara-negara berkembang bisa lolos dari tantangan sekaligus memanfaatkan peluang serta harapan yang terbuka lebar.

Perusahaan dapat bersaing dengan keunggulan yang dimilikinya, keunggulan yang dimiliki perusahaan bisa berasal dari faktor produksi perusahaan yaitu material, mesin, sumber daya manusia, modal dan lain-lain. Maka perusahaan harus memperhatikan salah satu faktor yang sangat menunjang kegiatan operasi perusahaan, yaitu sumber daya manusia. Karena manusia merupakan faktor penting dalam perusahaan maka diperlukan suatu penanganan yang khusus oleh perusahaan agar tujuan perusahaan dapat tercapai sesuai dengan apa yang direncanakan. Jika hal tersebut diabaikan maka hampir dapat dipastikan akan mempengaruhi semangat serta kegairahan kerja para karyawan yang pada akhirnya akan mempengaruhi juga produktivitas kerja mereka. Peningkatan ataupun penurunan

produktivitas kerja karyawan dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berhubungan dengan lingkungan perusahaan, seperti pendidikan, pelatihan dan keterampilan dan motivasi kerja. Jika produktivitas kerja karyawan sudah menurun maka perusahaan perlu memikirkan usaha apa yang akan dilakukan agar penurunan produktivitas kerja karyawan tidak mempengaruhi tujuan perusahaan.

Salah satu yang dapat dilakukan untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan memberikan rangsangan berupa insentif agar para karyawan dapat termotivasi untuk meningkatkan prestasi kerja, sehingga perusahaan dapat menciptakan target produktivitas yang maksimal. Insentif sebagai sarana motivasi yang mendorong para karyawan untuk bekerja dengan kemampuan yang optimal, yang dimaksudkan sebagai pendapatan ekstra diluar gaji atau upah yang telah ditentukan.

Insentif adalah perangsang yang ditawarkan kepada para karyawan untuk melaksanakan kerja sesuai atau lebih tinggi dari standar-standar yang telah ditetapkan. Insentif dalam arti kata bagaimana memanfaatkan tenaga kerja dengan memberikan tambahan upah untuk memotivasi para pekerja agar produktivitas kerjanya tinggi.

Tercapainya suatu tujuan perusahaan tidak lepas dari produktivitas sumber daya manusia di dalamnya. Salah satu faktor yang menjadi penyebab utama rendahnya produktivitas karyawan adalah kurangnya tanggung jawab terhadap pekerjaan. Produktivitas secara umum diartikan sebagai hubungan antara keluaran (barang-barang atau jasa) dengan masukan (tenaga kerja, bahan-bahan atau uang). Produktivitas adalah ukuran efisiensi produktif dimana suatu perbandingan antara hasil keluaran dan masukan. Salah satu bagian dari masukan adalah tenaga kerja, sedangkan keluaran diukur dalam Rupiah.

Secara lebih sederhana maksud dari produktivitas adalah perbandingan secara ilmu hitung antara jumlah yang dihasilkan dan jumlah setiap sumber yang dipergunakan selama produksi berlangsung. Sumber tersebut dapat berupa :

1. Tanah
2. Bahan baku dan bahan pembantu
3. Pabrik, mesin-mesin dan alat-alat
4. Tenaga kerja

Suatu perusahaan selalu berkeinginan agar tenaga kerja yang dimiliki mampu meningkatkan produktivitasnya. Oleh karena itu, dengan adanya insentif diharapkan kepada karyawan agar lebih aktif berpartisipasi dalam aktivitas perusahaan, sehingga kebijakan-kebijakan yang diambil perusahaan

dapat memberi arti dan bermanfaat bagi karyawan dan perusahaan dengan demikian produktivitas kerja karyawan bisa meningkat pula.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei (Field Studies) yaitu salah satu metode kuantitatif yang sering digunakan oleh para peneliti pemula. Metode ini memiliki tujuan untuk melihat keadaan yang menjadi obyek penelitian apa adanya, dengan melihat data dan informasi yang ada dalam sampel, tanpa memberikan perlakuan (treatment) khusus. Metode ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung terhadap suatu gejala, wawancara, kuesioner, atau survei melalui telepon (Indrawan Rully & Yaniawati Poppy R, 2014).

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016).

Adapun populasi dari penelitian ini adalah peserta program tabungan safari pada Kospin Jasa Plered yang berjumlah 198 orang.

Sample

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016). Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan teknik probability sampling yaitu proportionate stratified random sampling dengan menggunakan rumus slovin. Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2016). Besarnya sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{198}{1 + 200 (0,1)^2}$$

$$n = 66$$

Dimana

n = jumlah elemen / anggota sampel

N = jumlah elemen / anggota populasi

e = error level (tingkat kesalahan) (catatan: umumnya digunakan 1 % atau 0,01, 5 % atau 0,05, dan 10 % atau 0,1) (catatan dapat dipilih oleh peneliti). Populasi yang terdapat dalam penelitian ini berjumlah 200 orang dan presisi yang ditetapkan atau tingkat signifikansi 0,1

maka besarnya sampel pada penelitian ini adalah : = 66. Jadi, jumlah keseluruhan responden dalam penelitian ini adalah 66 orang.

Teknik Pengumpulan Data

Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu, kualitas instrumen penelitian, dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan realibilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu, instrumen yang telah teruji validitas dan realibilitasnya, belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan realibel, apabila instrumen tersebut tidak digunakan secara tepat dalam pengumpulan datanya. (Sugiyono, 2016).

Pada teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik wawancara, angket, dan observasi.

Observasi

Teknis pelaksanaannya penulis datang ketempat obyek penelitian untuk melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas-aktivitas yang terjadi sebenarnya di dalam perusahaan. Dalam pengamatan tersebut penulis dapat mencatat data-data yang berhubungan dengan masalah observasi yang dilakukan secara langsung dan mengumpulkan nya.

Wawancara

Dalam hal ini penulis berdialog secara langsung untuk memperoleh informasi dari responden terpilih dalam menghimpun informasi yang relevan dengan penelitian yang akan diadakan.

Kuesioner

Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara tertulis yang diberikan kepada responden dengan maksud untuk memperoleh data yang akurat dan valid dengan beberapa pertanyaan yang harus di isi oleh responden yang sudah peneliti sediakan.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas

Didalam penelitian ini peneliti akan menggunakan uji validitas, karena alat ukur yang digunakan berupa kuisisioner. Uji validitas menguji instrument yang dipilih, apakah memiliki tingkat ketepatan, untuk mengukur apa yang semestinya diukur, atau tidak (Indrawan Rully & Yaniawati Poppy R, 2014). Rumus yang digunakan adalah tehnik korelasi product moment, yaitu :

$$r = \frac{n (\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

Sumber: (Indrawan Rully & Yaniawati Poppy R, 2014)

Keterangan :

r= Nilai korelasi.

n= Jumlah responden.

X= Skor nilai pernyataan.

Y= Jumlah skor pernyataan tiap responden.

Mengukur validitas dapat dilakukan dengan cara melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Jika rhitung lebih besar dari rtabel dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dikatakan valid. Untuk indikator konstruk diukur dengan membandingkan nilai rhitung dengan rtabel maka dapat disimpulkan semua indikator valid, begitupun sebaliknya. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai rhitung dengan rtabel untuk degree of freedom (df) = n-2, dalam hal ini n adalah jumlah sampel (Ghozali & Sari, 2015).

Uji Reabilitas

Uji Reliabilitas berguna untuk menempatkan instrumen yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali dalam waktu yang berbeda, paling tidak oleh responden yang sama, (Sugiyono, 2016).

Uji reabilitas untuk alternatif jawaban yang lebih dari dua akan menggunakan uji Cronbach Alpha (α). Adapun rumusnya ditulis sebagai berikut:

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{M(k-M)}{k S_i^2} \right)$$

Keterangan:

r_i = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pertanyaan

M = mean skor total

S_i^2 = Varians total

Teknik Analisa Data

Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi Linear sederhana digunakan untuk membuktikan ada atau tidak adanya hubungan fungsional atau hubungan kausal antara variabel bebas X terhadap variabel Y. Persamaan Regresi Linear Sederhana yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

\hat{Y} = Nilai variabel yang diprediksikan

X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a = Nilai konstanta Y, jika X = 0

b = Koefisien regresi.

Uji Hipotesis

Untuk mengetahui hipotesis yang diajukan bermakna atau tidak maka digunakan perhitungan statistik, sebagai berikut :

Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan cara Uji Parsial (Uji t). Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji t dilakukan dengan membandingkan antara thitung dengan ttabel. Untuk menentukan nilai t tabel, maka ditentukan dengan tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan :

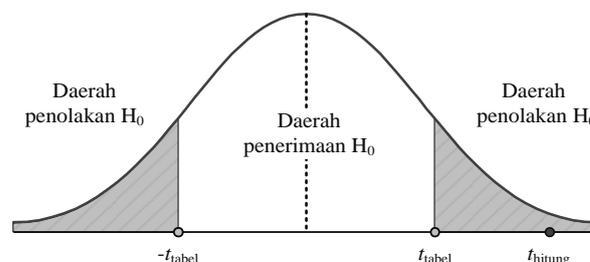
$$df = (n-k)$$

dimana :

n : jumlah responden

k : jumlah variabel

Untuk menentukan apakah H_0 ditolak atau diterima yaitu dengan membandingkan thitung dengan ttabel. Hal ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Daerah Penerimaan dan Penolakan Uji t

Sumber : (Sugiyono,2016)

Jika : - Ho ditolak bila: $t_{hitung} > t_{tabel}$

- Ho diterima bila : $t_{hitung} < t_{tabel}$

PEMBAHASAN

Adapun Uji Instrumennya adalah sebagai berikut:

a. Hasil Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur seberapa kuat hubungan antara variabel X dengan variabel Y, juga dapat digunakan untuk menentukan validitas suatu instrument berbentuk data interval seperti skor angket skala likert. (Indrawan Rully & Yaniawati Poppy R, 2014). Instrument yang valid berarti alat ukur digunakan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Dimana kriteria pengujian jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut valid sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut tidak valid. (Sugiyono, 2016)

Validasi Kualitas Produk (X)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	28.07	9.737	.461	.445	.790
X2	28.16	9.442	.483	.344	.787
X3	27.91	9.143	.567	.506	.774
X4	28.18	9.725	.403	.411	.799
X5	27.76	9.185	.577	.462	.773
X6	28.10	9.368	.470	.382	.789
X7	27.96	9.134	.576	.400	.773
X8	27.96	9.346	.604	.453	.770

Uji Validitas Variabel Kualitas Produk (X)

Sumber : *Output program SPSS 22 for windows*

Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Produk (X)

Variabel X	r_{hitung}	$r_{tabel} (\alpha=5\%)$	Keterangan
Pertanyaan 1	0.461	0.242	Valid
Pertanyaan 2	0.483	0.242	Valid
Pertanyaan 3	0.567	0.242	Valid

Pertanyaan 4	0.403	0.242	Valid
Pertanyaan 5	0.577	0.242	Valid
Pertanyaan 6	0.470	0.242	Valid
Pertanyaan 7	0.576	0.242	Valid
Pertanyaan 8	0.604	0.242	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan *SPSS 22 for windows*

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap variabel kualitas produk (X) nilai rtabel didapat dari tabel df dengan menggunakan rumus $df = (n-k)$, maka $df = (66-2)$ atau $df = 64$. Berdasarkan tabel df nomor 64 dengan tingkat signifikansi 5% dan dengan menggunakan uji dua arah maka nilai rtabel yang diperoleh sebesar 0,242.

Maka uji validitas kualitas produk (X) menunjukkan nilai r hitung untuk 8 pertanyaan lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi 5% yakni sebesar 0,242. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pertanyaan tersebut valid.

1) Validasi Kepuasan Peserta (Y)

Uji Validitas Variabel Kepuasan Peserta (Y)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	44.60	24.365	.644	.603	.902
Y2	44.64	24.476	.700	.658	.900
Y3	44.55	24.463	.732	.677	.899
Y4	44.76	22.882	.730	.622	.898
Y5	44.82	23.725	.587	.418	.906
Y6	44.87	23.664	.686	.654	.900
Y7	44.85	22.886	.696	.586	.900
Y8	44.60	25.699	.525	.382	.907
Y9	44.69	24.703	.572	.486	.905
y10	44.57	25.128	.577	.449	.905
y11	44.49	24.345	.706	.603	.899
Y12	44.45	25.039	.618	.591	.903

Sumber : *Output program SPSS 22 for windows*

Uji Validitas Kepuasan Peserta (Y)

No.	r hitung	r tabel	Keterangan
Pertanyaan 1	0.644	0.242	Valid
Pertanyaan 2	0.700	0.242	Valid
Pertanyaan 3	0.732	0.242	Valid
Pertanyaan 4	0.730	0.242	Valid
Pertanyaan 5	0.587	0.242	Valid
Pertanyaan 6	0.686	0.242	Valid
Pertanyaan 7	0.696	0.242	Valid
Pertanyaan 8	0.525	0.242	Valid
Pertanyaan 9	0.572	0.242	Valid
Pertanyaan 10	0.577	0.242	Valid
Pertanyaan 11	0.706	0.242	Valid
Pertanyaan 12	0.618	0.242	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan *SPSS 22 for windows*

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap variabel kepuasan pelanggan (Y) nilai rtabel didapat dari tabel df dengan menggunakan rumus $df = (n-k)$, maka $df = (66-2)$ atau $df = 64$. Berdasarkan tabel df nomor 64 dengan tingkat signifikansi 5% dan dengan menggunakan uji dua arah maka nilai rtabel yang diperoleh sebesar 0,242.

Maka uji validitas terhadap variabel kepuasan pelanggan (Y) menunjukkan nilai r hitung untuk 12 pertanyaan lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi 5% yakni sebesar 0,242. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pertanyaan tersebut valid.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menetapkan apakah instrument dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak boleh responden yang sama. Uji reliabilitas untuk alternative jawaban lebih dari dua menggunakan uji cronbach's alpha, yang nilainya akan dibandingkan dengan nilai koefisien reabilitas minimal yang dapat diterima. Jika nilai nilai cronbach'salpha > 0.60 , maka instrumen penelitian reliabel. Jika nilai cronbach's alpha < 0.60 , maka instrumen penelitian tidak reliabel (Sugiyono, 2016).

1) Uji Reliabilitas Variabel Kualitas Produk (X)**Uji Reliabilitas Variabel Kualitas Produk (X)**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.804	.806	8

Sumber : Hasil pengolahan *SPSS 22 for windows*

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai Cronbach's Alpha 0.804 dengan demikian diperoleh nilai $\alpha > 0.60$ yaitu $0.804 > 0.60$ hal ini berarti variabel kualitas produk (X) adalah reliabel.

2) Uji Reliabilitas Variabel Kepuasan Pelanggan (Y)**Uji Reliabilitas Variabel Kepuasan Pelanggan (Y)**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.909	.912	12

Sumber : Hasil pengolahan *SPSS 22 for windows*

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai Cronbach's Alpha 0.909 dengan demikian diperoleh nilai $\alpha > 0.60$ yaitu $0.909 > 0.60$ hal ini berarti variabel kepuasan pelanggan (Y) adalah reliabel.

c. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi sederhana yang dilakukan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menguji pengaruh antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Pengaruh Kualitas Produk

(X) terhadap Kepuasan Peserta (Y) untuk mempermudah dalam pengujiannya, maka peneliti menyajikan data dalam bentuk tabel di bawah ini :

Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.750 ^a	.563	.556	3.567

a. Predictors: (Constant), kualitas produk

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat nilai R sebesar 0.750 yang berarti menurut sugiyono dalam tabel korelasi determinasi hubungan kualitas produk terhadap kepuasan peserta adalah kuat, dan untuk nilai R square menunjukkan angka sebesar 0.563 artinya pengaruh kualitas produk terhadap kepuasan pelanggan yaitu sebesar 56.3% dan sisanya 43.7% dipengaruhi oleh variabel lain.

Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis antara kualitas produk terhadap kepuasan peserta. Menggunakan uji parsial pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh variabel independen secara individual

Tabel Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana

Sumber : Hasil pengolahan SPSS 22 for windows

Dari hasil tabel analisis regresi sederhana di atas, dapat diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X + e$$

$$Y = 11.222 + 0.934X$$

Dari hasil diatas dapat dijelaskan dalam bahasa yang mudah dipahami sebagai mana berikut ini:

1) Berdasarkan persamaan di atas, jika X = 0 maka nilai Y sebesar 11.222 artinya jika kualitas produk di

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	11.222	4.122		2.722	.008		
Kualitas produk	.934	.102	.750	9.147	.000	1.000	1.000

anggap konstan, maka nilai kualitas produk adalah sebesar 11.222

- 2) Berdasarkan persamaan di atas menunjukkan jika nilai kepuasan peserta meningkat satu kali satuan, maka nilai kualitas produk akan meningkat sebesar 0.934 pada konstanta 11.222

Tabel Hasil Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	11.222	4.122		2.722	.008		
Kualitas produk	.934	.102	.750	9.147	.000	1.000	1.000

Sumber : Hasil pengolahan *SPSS 22 for windows*

Dari hasil data table di atas, maka diperoleh hasil analisis sebagai berikut ini:

Nilai thitung variabel kepuasan peserta (X) sebesar $9.147 \geq t_{tabel} (1.997)$ dengan tingkat signifikansi 0.000 ($p < 0.05$). Dari hasil uji T tersebut di nyatakan bahwa Hipotesis Pengaruh Kualitas Produk Tabungan Safari terhadap Kepuasan Peserta Pada Kospin Jasa Plered mendapatkan hasil **Ho ditolak** dan **Ha diterima**, dikarenakan nilai t_hitung lebih besar dari t_tabel.

KESIMPULAN

Hasil penelitian Pengaruh Pemberian Insentif Produk Terhadap Produktivitas Kerja Pada PT. Kalbe Farma Kota Cirebon, dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengaruh antara variabel pemberian insentif produk (X) terhadap produktivitas kerja (Y) sebanyak 59.2% adapun sisanya 40.8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.
2. Produktivitas kerja dipengaruhi oleh pemberian insentif produk sebanyak 59.2% dan 40.8% oleh variabel lain yang tidak diteliti.
3. Hasil pengujian hipotesis telah membuktikan terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian insentif produk terhadap produktivitas kerja karyawan
4. Melalui hasil yang telah diperoleh taraf signifikan $t \ 0.000 < 0.05$ yang berarti hipotesis dalam penelitian ini menerima H_a , artinya pemberian insentif produk berpengaruh terhadap produktivitas kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- A Dalle Timpe. Produktivitas Seri Manajemen Sumber daya Manusia. PT. Jakarta
 Bungi Buhan. metododlogi penelitian kuantitatif Jakarta Kencana
 Fillipo (2017). Manajemen Personaliala Jakarta : PT. Erlangga

Hadi Metodologi Research, jilid 1. Yogyakarta. Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.

Haribuan, M. (2015). Manajemen Personalia dan Sumberdaya Manusia. BPFE: Jakarta.

Harsono (2014). Manajemen Pabrik. Jakarta, PT Balai Aksara

Ravianto, J (2015). Produktivitas dan Pengukuran Cet. 1 . Lembaga Pengukuran Sarana Informasi Usaha dan Produktivitas.

Rivai Prof, Dr. Veithzal M.B.A Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan. PT. raja Grafindo Jakarta.

Sugiyono (2016). Metode Penelitian. Alfabeta, Bandung.